

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini memberikan gambaran dan penjelasan yang tepat mengenai keadaan atau gejala yang di hadapi. Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang di gunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiyono, 2020: 213).

Menurut Bogdan & Biklen dalam Sugiyono metode penelitian kualitatif deskriptif adalah pengumpulan data yang berbentuk kata- kata atau gambar- gambar, sehingga tidak menekankan pada angka .Data yang terkumpul setelah dianalisis selanjutnya di deskripsikan sehingga muda di pahami oleh orang lain. Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran, menguraikan dan menafsirkan keadaan yang ada terkait Implementasi Penguatan Akuntabilitas dalam Pembangunan Zona Integritas di Polres Metro Bekasi. (Bogdan dan Biklen, 2020: 7).

Disini peneliti membahas, peneliti menggunakan penelitian deskriptif, peneliti menggunakan pendekatan ini karena berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan di PAUD Kembang Wangi Desa Pinju Layang, Kec. Semidang Alas, Kab. Seluma, bahwa dalam satu kelas atau kelompok belajar terdapat lebih dari satu guru yang mendampingi proses belajar peserta didik, yaitu satu guru kelas dan satu guru pendamping. Guru pendamping memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah mengkondisikan anak agar tetap belajar dan bermain sesuai dengan arahan dari guru kelas. Dalam hal ini peneliti melakukan sebuah penelitian yang membahas tentang Peran Guru Pendamping Dalam Perkembangan Proses Pembelajaran di PAUD Kembang Wangi Desa Pinju Layang, Kec. Semidang Alas, Kab. Seluma . Untuk mengetahui bagaimana dan peran apa saja yang dilakukan guru pendamping dalam terciptanya suatu pembelajaran yang efektif di dalam kelas, peneliti menggunakan metode penelitian ini.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di PAUD Kembang Wangi yang ber alamat di Desa Pinju Layang, Kec. Semidang Alas, Kab. Seluma. Alasan peneliti melakukan

penelitian di sekolah tersebut disebabkan adanya kesesuaian dengan topik yang peneliti ambil berdasarkan observasi karena peneliti menemukan hal yang unik dan khas di PAUD Kembang Wangi Desa Pinju Layang, Kec. Semidang Alas, Kab. Seluma mempunyai program baru bahwa kegiatan pembelajaran memerlukan adanya guru pendamping untuk membantu kelancaran proses pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk terciptanya suasana belajar yang kondusif dan berjalan sesuai dengan harapan. Maka dari itu peneliti merasa ingin mengetahui bagaimana Analisis Peran Guru Pendamping Dalam Perkembangan Proses Pembelajaran Di PAUD Kembang Wangi Desa Pinju Layang, Kec. Semidang Alas, Kab. Seluma.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama pengajuan judul berlangsung yang dilakukan di PAUD Kembang Wangi Desa Pinju Layang, Kec. Semidang Alas, Kab. Seluma.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang sifatnya kualitatif dimana dalam penelitian ini peneliti fokus pada masalah terlebih dahulu supaya tidak terjadi perluasan permasalahan yang nantinya tidak sesuai dengan tujuan penelitian ini. Maka peneliti fokus untuk Analisi Peran Guru Pendamping Dalam Proses Pembelajaran Anak Usia Dini Di

PAUD Kembang Wangi Desa Pinju Layang, Kec. Semidang Alas, Kab. Seluma.

D. Jenis Dan Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan beberapa kompoten yang di mana dalam penelitian kualitatif ini dalam mengumpulkan data tersebut ada dua jenis data, data primer dan data sekunder adapun penjelasan data dari kedua data tersebut : (Ismail Suardi Wekke, dkk, 2019: 52).

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang di peroleh langsung oleh peneliti oleh informasi. Pada penelitian ini yang menjadi sumber data primernya adalah Guru Pendamping. Serta hasil observasi dan dokumentasi di PAUD Kembang Wangi Desa Pinju Layang.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah peneliti memperoleh data tidak secara langsung dari narasumber tetapi misalnaya lewat dokemuntasi. Data sekunder dapat di peroleh dari data yang di kumpulkan melalai wawancara dari kepala sekolah, guru utama atau guru kelas.

E. Subjek Dan Informasi Peneliti

Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah guru pendamping di mana yang berjumlah 3 orang, sedangkan

objek penelitian ini adalah masalah yang diteliti yaitu peran guru dalam sistem pembelajaran.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang relevan menggunakan beberapa metode. Pada penelitian ini metode yang digunakan dalam pengumpulan data, yaitu:

1. Teknik Observasi

Metode observasi adalah metode penelitian yang dilakukan secara sistematis melalui pengamatan, antara lain kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek atau fenomena-fenomena yang ada dengan menggunakan seluruh alat indera. Selanjutnya metode observasi ini merupakan suatu kegiatan pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap fenomena-fenomena objek yang akan diteliti secara objektif dan hasilnya akan dicatat secara sistematis agar dapat diperoleh gambaran yang lebih kongkrit dari kondisi lapangan yang ada.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara mendalam digunakan sebagai teknik pengumpulan data, wawancara mendalam merupakan suatu proses perolehan keterangan untuk mendapatkan sebuah informasi dengan cara melakukan tanya jawab sambil bertatap muka antara. Alas, Kab. Seluma Kec. Semidang Alas, Kab. Seluma. Data ini

digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data sebagai pendukung dalam pewawancara dan terwawancara. Maka dapat di ambil kesimpulan bahwa wawancara adalah suatu kegiatan pengumpulan data yang di dilakukan melalui dialog antara pewawancara dengan terwawancara untuk memperoleh sebuah informasi.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari berbagai macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada subjek atau responden atau tempat, dimana subjek atau responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari.

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, biografi, peraturan, gambar, karya-karya seseorang. Foto-foto , sketsa, dan lain-lain. Teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari wawancara dan observasi. Penggunaan teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya PAUD Kembang Wangi Desa Pinju Layang, Struktur Organisasi, keadaan guru, keadaan anak didik, keadaan sarana dan prasarana di PAUD Kembang Wangi Desa Pinju Layang, Kec. Semidang penelitian ini.

G. Uji Keabsahan Data

Setiap sebuah penelitian membutuhkan uji keabsahan data untuk mengetahui validitas dan reabilitasnya dalam

adanya penelitian. Untuk mendapatkan penelitian ini perlu mendapatkan data yang valid dan reliable yang akan di uji oleh validitas dan realibilitasnya sebuah data.

Dapat dinyatakan data valid apabila tidak ada perbedaan antara yang akan dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada sebuah objek yang diteliti. Dalam sebuah penelitian ini menggunakan triangulasi data. Triangulasi ini di artikan sebagai pengecekan dari data berbagai macam sumber, dan berbagai macam cara yang akan berhubungan dengan waktu. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini perlu prosedur dalam penelitian sebagai berikut:

1. Menelaah semua data keseluruhan yang berhasil dikumpulkan yaitu data hasil pengamatan melalui (observasi, wawancara, dan juga dokumentasi).
2. Mengadakan sebuah reduksi data yaitu merangkum, mengumpulkan data, dan juga memilih data yang lebih relevan sehingga dapat diolah dan disimpulkan.
3. Display data merupakan paparan secara keseluruhan guna memperoleh gambaran yang utuh dan juga lengkap.
4. Dapat menyimpulkan data verifikasi dalam melakukan penyempurnaan dengan mencari data baru yang bisa diperlukan dalam mengambil sebuah kesimpulan.

H. Teknis Analisis Data

Dalam melakukan analisis data pada penelitian kualitatif banyak menggunakan model analisis yang dicetuskan oleh

Miles dan Huberman atau Metode analisis data interaktif. Mereka mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus setiap tahapan penelitian sampai tuntas. Tahapan-tahapan analisis data meliputi, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Sehingga data yang direduksi memberi gambaran jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya. Reduksi data merupakan bentuk analisis untuk mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan menyusun data kearah pengambilan keputusan. Reduksi data memerlukan kecerdasan dan keluasan wawasan yang tinggi. Dalam melakukan reduksi data bagi peneliti yang masih baru dapat, mendiskusikan dengan teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi tersebut wawasan peneliti dapat berkembang sehingga dapat meneliti data-data yang memiliki temuan dan pengembangan teori yang signifikan. (Matthew and Michael: 1992: 17). Pada proses reduksi ini peneliti merangkum serta meringkas seluruh data yang berasal dari wawancara dengan pihak lembaga, observasi,

serta dokumentasi di PAUD Kembang Wangi Desa Pinju Layang, Kab. Semidang Alas, Kab. Seluma.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar aktegori, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman penyajian data kualitatif sering menggunakan teks yang bersifat naratif. Penyajian data dilakukan dengan tujuan memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. (Umrati dan Hengki Wijaya, 2020: 39). Dalam hal ini peneliti menjadikan kategori atau kelompok satu, kelompok dua dan seterusnya. Masing-masing kelompok menunjukkan tipologi yang ada sesuai dengan rumusan masalahnya. Dalam tahap ini peneliti juga melakukan display (penyajian) data secara sistematis, sehingga lebih mudah untuk dipahami interaksi antar bagianbagiannya dalam konteks yang utuh segmental atau fugmental terlepas satu dengan lainnya. Data yang sudah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk yang lebih ringkas sehingga memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini, penyajian data mengenai peran guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran di PAUD Kembang Wangi Desa Pinju Layang, Kec. Semidang Alas,

Kab. Seluma disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan menggabungkan informasi sehingga tersusun dalam bentuk yang mudah dipahami.

3. Verifikasi (Menarik Kesimpulan)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan bisa berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan awal yang dikemukakan didukung oleh bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan awal yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel. (Mamik, 2015: 153). Dalam tahap ini peneliti membuat rumusan proporsi mengenai prinsip logika, mengangkat sebagai temuan penelitian, lalu dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang data yang ada, pengelompokan data yang ada, pengelompokan data yang telah terbentuk, dan proporsi yang telah di rumuskan.